

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa strategi koping pada siswa yang mengalami tinggal kelas bervariasi berdasarkan aspek – aspek strategi koping yang ada. Salah satu faktor yang mempengaruhi dapat dilihat dari perbedaan latar belakang keluarga dari ketiga partisipan, Hasilnya dapat dilihat dari berbagai strategi koping yang digunakan ketiga partisipan untuk menyelesaikan masalah.

Kejadian tinggal kelas berdampak terhadap kondisi psikologis ketiga partisipan. Partisipan ND memandang kejadian tinggal kelas sebagai melukai (*harm*) dan ancaman (*threat*). Partisipan RG memandang kejadian tinggal kelas sebagai melukai (*harm*), ancaman (*threat*) dan tantangan (*challenge*). Sedangkan partisipan AN memandang kejadian tinggal kelas sebagai melukai (*harm*) dan ancaman (*threat*). Akan tetapi ketiga partisipan mempunyai cara untuk mengatasi masalah tersebut dengan strategi koping yang relatif sama. Strategi koping yang digunakan oleh partisipan ND, RG dan AN yaitu *emotional focused coping* (EFC). Hal tersebut dapat diketahui dari aspek – aspek yang digunakan oleh partisipan yang mana ND dan AN menggunakan *self-criticism* dan *denial*. Sedangkan RG menggunakan *positive reappraisal*, *self-criticism* dan *denial*. Namun pada akhirnya ketiga partisipan menggunakan *problem focused coping* (PFC). Hal ini dapat diketahui dari aspek –

aspek yang digunakan partisipan yang mengarah pada PFC, rincianya sebagai berikut: Partisipan ND menggunakan *assistance seeking*, *direct action* dan *planfull problem solving*. Sedangkan partisipan RG menggunakan *assistance seeking* dan *direct action* sedangkan partisipan AN menggunakan *direct action* dan *information seeking*.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengambilan data penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang mengalami tinggal kelas , diharapkan dapat menggunakan bentuk koping seperti *positive reappraisal*, *assistance seeking* dan *direct action* sehingga dapat mengatasi tuntutan internal dan eksternal.
2. Bagi guru dan orang tua sebaiknya mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa yang mengalami tinggal kelas sehingga diharapkan siswa dapat menghadapinya dan tidak sampai *drop out*. Contohnya dengan membina siswa yang mengalami tinggal kelas dengan berkoordinasi antar orangtua dan guru serta memberikan konseling individu dan jenjang karir.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat lebih mendalam lagi menggali dinamika strategi koping pada siswa yang mengalami tinggal kelas. Seperti misalnya meneliti tentang penyebab koping yang efektif dan meneliti koping tidak efektif pada siswa yang mengalami tinggal kelas.

4. Kelemahan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan belum maksimal, karena observasi dilaksanakan hanya pada saat wawancara berlangsung dan juga dengan berbagai keterbatasan peneliti serta keterbatasan ruang dan waktu penelitian. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan observasi partisipan atau observasi lapangan agar mendapatkan gambaran yang nyata mengenai strategi koping pada siswa yang mengalami tinggal kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2009). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Aldwin, C.M, Reverson, T.A. (1987). Does coping help? A reexamination of relation between coping and mental health. *Journal of Personality and Social Psychology*
- Amartiwi. (2008). *Self Efficacy dan Dukungan Sosial*. LPPM. Semarang
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Barriyah, K. (2013). Menurunkan Tingkat Stres Akademik Siswa dengan Tehnik Cognitive-Behavioral Stres Management. *Proseding Kongres XII, Konvensi XVIII Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia dan Seminar InternasionalKonseling*. Denpasar Bali, 14-16 November.
- Baron & Byrne. (1991). *Social Psychology: Understanding Human Interaction*. 6th edition. Boston: Allyn & Bacon.
- Bahtiar, M.I, Asriani. (2015). Efektivitas Strategi Problem Focused Coping Dan Emotion Focused Coping Dalam Meningkatkan Pengelolaan Stres Siswa Di SMA Negeri 1 Barru. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*. Volume 5. No 2
- Barseli, M. Ifdil. (2017). Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Volume 5. No 3.
- Bart, Smet. (2004). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Chang,. E.C. Togade, M. M, Asakawa, K. (2007). Stress And Coping Among Asian Americans : Lazarus dan Folkman's Model And Beyond. *Hand book of ulticultural perspective on stress dan coping*. Thousand Oaks, CA : Sage Publications
- Creswell, John W. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terjemahan. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Dahlan, A. (2015). Definisi Murid, Siswa dan Peserta Didik. <https://www.eurekapedidikan.com> Diakses April 2018.
- Dewi, D. A. K. (2016). Hubungan Kemandirian Dengan Strategi Coping Pada Siswa SMK 05 Samarinda. *Jurnal.Psikoborneo* Volume. 4. No 4.

- Fiske, S. T., Yamamoto, M. (2005) Coping With Rejection : core social motives across culture. *Journal psychology*.
- Friedman, J. (1998). *Family Nursing: Theori and practice (ed.3)*. California: Appleton & Lange.
- Gunawarti, R, Hartati, S dan Listiara, A. (2010). Hubungan antara efektivitas komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing utama skripsi dengan stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 3(2), 93-115.
- Hasan, S. A., & Muryantinah, M. H. (2014). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa tunarungu di sekolah inklusi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3(2), 128-135
- Hasibuan, P.A. (2011). Peraturan Tinggal Kelas. www.kompasiana.com Diakses November 2017.
- Harrington, R. G., & Mcdermott, D. (1993). A model for the interpretation of personality assessments of individuals with visual impairments. *The Journal of Rehabilitation*, 59 (4).
- Hisam. (2016). 13 Pengertian Siswa Menurut Para Ahli Terlengkap. Diunduh dari <http://www.dosenpendidikan.com> Di akses November 2017
- Indirawati, E. (2006). Hubungan antara kematangan beragama dengan kecenderungan strategi coping. *Jurnal psikologi universitas diponegoro. Jurnal Psikologi*. 3 (2), 69-92.
- Istono. (2000). *Bunga Rampai Psikologi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Joaquin. (2006). Coping strategies: mediators of long-term affect in victims of bullying?. *Journal of Annuary of Clinical and Health Psychology*, 2 (2006) 15-25.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. kbbi.web.id. Diakses November 2018.
- Keliath, B. A. (2010). *Proses Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Penerbit EGC
- Lazarus and Folkman (1984). *Stress Appraisal and Coping*. New York: Springer Publishing Company
- Maleong. L. J. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutadin. (2002). Stratego coping. www.e-psikologi.com. Diakses Desember 2017

- Nasution, S. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nita, R.W. Ivhone, B. (2014). Masalah Yang Dihadapi Peserta Didik Tinggal kelas Di Sekolah Dasar Negeri 05 lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat (tidak dipublikasikan). *Bimbingan dan Konseling* STKIP PGRI Sumatra Barat.
- Olson, D.H., DeFrain, J.,& Skogrand, L. (2014). *Marriages and Families Intimacy, Diversity, and Strenghts*. Eight Edition. New York: McGraw-Hill Education.
- Patton, M. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods*. California: Sage Publicatin Inc.
- Prokop, C. Thomas, Laurance, A.B. (1991). *Health Psychology: Clinical Methods and research*, New York: Macmillan publishing company.
- Rice, F.P. (1990). *The Adolescent Development, Relationship and Culture*. Boston: Ally. Bacon.
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Masa Hidup, Edisi kelima jilid 1*, Jakarta : Erlangga
- Sarafino, E. P. (2006). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions. Fifth Edition*. USA: John Wiley and Sons.
- Scrib.id. (2008). Peraturan Menteri Tahun 2008. <http://www.scrib.id> Di akses November 2017.
- Smeltzer, S. (2001). *Buku Ajar Kaperawatan Medikal Bedah Bruner dan Sudarth*. Jakarta: EGC
- Streubert, H.J. & Carpenter, D.R. (2011). *Qualitative Research in Nursing : Advancing The Humanistic Imperative*. (5th ed). Philadelphia : Lippincou Williams & Wilkins.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet.
- Tarsidi, D. (2008). Strategi Coping Untuk Beradaptasi Dengan Ketunetraan. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., Sears, D.O. (2012). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana.